

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi
Jenjang Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH:

HELSE MARISKA PUTRI

15063062/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman**
Nama : **Helsi Mariska Putri**
BP / NIM : **2015 / 15063062**
Jurusan : **Teknik Elektro**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektro (S1)**

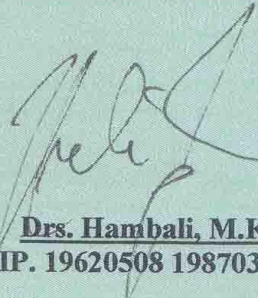
Padang, 8 Agustus 2019

**Disetujui Oleh
Pembimbing**



Dr. Hansi Effendi, ST, M.Kom
NIP. 19790211200212 1 001

**Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro**



Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman
Nama : Helsi Mariska Putri
BP / NIM : 2015 / 15063062
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)
Fakultas : Teknik

Padang, 8 Agustus 2019

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom	
Anggota : Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom	
Anggota : Asnil, S.Pd, M.Eng	



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN DIKTI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

**JL. Prof. Hamka - kampus UNP - Air Tawar - Padang 25171
Telp. (0751). 445998, Fax. (0751) 7055644, e-mail : elo_unp@yahoo.com**



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helsi Mariska Putri
NIM/TM : 15063062/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi academia maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Keua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 1987 03 1004

Saya yang menyatakan,



Helsi Mariska Putri
NIM.BP. 15063062/2015

ABSTRAK

Helsi Mariska Putri : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Smk Negeri 1 Pariaman

Pembimbing : Dr. Hansi Effendi, ST.M.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dengan tidak diberikan perlakuan pada pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah eksperimen. Cara pengambilan kelas eksperimen dan kontrol diambil secara *simple random* sampling. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Pariaman yang terdaftar pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian yaitu kelas TOI sebagai kelas eksperimen dan TITL1 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal objektif. Untuk menguji keberhasilan siswa dalam belajar maka penulis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil tes akhir yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas kelas eksperimen 79,23 dengan siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa yang tuntas dan kelas kontrol 72,95 berjumlah 17 orang siswa yang tuntas. Perolehan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 3,024$ dan $t_{tabel} = 2,002$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari analisis data yang didapat besar pengaruh hasil belajar kelas eksperimen adalah 80% berdasarkan KKM yang telah ditetapkan sekolah. Hasil Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar penggunaan model *guided discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika pada kompetensi dasar hukum-hukum dan fenomena kemagnetan kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Model *Guided Discovery Learning*, Hasil Belajar, Dasar Listrik dan Elektronika

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan kehadiran Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika di SMK Negeri 1 Pariaman. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Kedua orangtua yang telah memberikan Do’a dukungan, dan semangat, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.
2. Bapak Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlidi Mukshir, S.Pd, M.Kom., selaku penguji 1
4. Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng., selaku dosen penguji II
5. Bapak Drs. H. Hambali M.Kes Ketua Jurusan Teknik Elektro yang telah memberikan fasilitas untuk melancarkan berjalannya penelitian ini.
6. Bapak kepala sekolah serta staf pengajar dan siswa jurusan Teknik Ketenagalistrikan di SMKN 1 Pariaman.
7. Rekan-rekan dan mahasiswa jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2015
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2019

Penulis,

Helsi Mariska Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Belajar	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Pengertian Pembelajaran	11
B. Model Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i>	12
C. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar.....	18
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	19

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
4. Pembelajaran Dasar listrik dan Elektronika.....	20
5. Penelitian Relevan.....	24
6. Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	58
--------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i>	16
2. Pola Desain Penelitian.....	28
3. Daftar Analisis Varians	33
4. Data kelas sampel.....	33
5. Skenario Pembelajaran.....	35
6. Kisi-Kisi Soal Posttest	37
7. Kriteria koefisien korelasi validitas	38
8. Kriteria reliabilitas	39
9. Kriteria koefisien tingkat kesukaran soal.....	40
10. Kriteria daya pembeda soal.....	41
11. Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku, Dan Varians	47
12. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	48
13. Hasil validitas tes uji coba soal	48
14. Hasil analisis indeks kesukaran soal	49
15. Hasil daya pembeda soal.....	50
16. Hasil reliabilitas uji coba soal	51
17. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel	51
18. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	52
19. Hasil Uji-T Kelas Sampel	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	27

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi pembentukan dan perkembangan diri individu, terutama bagi perkembangan suatu bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan aspek yang sangat penting yang harus diutamakan sebagai upaya untuk memajukan dan mengembangkan bangsa.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mewujudkan potensi individu yang lebih baik, untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang nantinya yang mempersiapkan siswanya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan produktif dalam dunia kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati. membekali peserta didik agar mampu memilih, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati. membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas untuk mencapai tujuan SMK tersebut diperlukan didikan guru-guru yang kompeten dan juga sarana pendukung proses pembelajaran seperti gedung sekolah, buku pelajaran, meja, kursi, papan tulis, alat tulis, dan lai-lain. Bukan hanya itu peran partisipasi siswa juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan partisipasi siswa dibutuhkan model pembelajaran yang efektif agar siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik. Setelah kebutuhan terpenuhi barulah pendidikan itu dapat dijalankan dan tujuannya tercapai.

SMK Negeri 1 Pariaman adalah salah satu sekolah yang terkemuka di kota Pariaman. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah ini cukup lengkap. Tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya. Saat ini, SMK Negeri 1 Pariaman sudah mengaplikasikan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar dimana proses ini membutuhkan peran dan partisipasi aktif dari siswa.

Kurikulum 2013 mengkehendaki adanya perubahan dalam proses pembelajaran,yaitu guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu menjadikan siswa aktif, kreatif dan mandiri sehingga siswa dapat menggali potensi yang ada pada dirinya secara maksimal. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut guru harus kreatif memilih model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Negeri 1 Pariaman, guru pada umumnya sudah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kriteria kurikulum 2013, namun pada kenyataan di lapangan sebagian siswa belum berpartisipasi aktif di kelas, hanya duduk diam menunggu penjelasan dari guru, dan siswa malu bertanya kepada guru tentang materi yang telah diajarkan dan lebih cenderung menanyakan kepada teman sebelahnya. Siswa tidak bersikap kritis dengan menemukan sendiri konsep pembelajaran yang dipelajarinya. Kurangnya aktivitas siswa saat mengerjakan tugas pada proses pembelajaran, hanya sebagian siswa yang terlibat dalam mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya ribut. Selain itu pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya 2 sampai 3 orang yang bertanya, maupun menanggapi pertanyaan dari guru. Permasalahan tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa hal tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran pun belum tercapai.

Pada mata pelajaran DLE merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMKN 1 Pariaman. Mata pelajaran ini banyak diterapkan di industri- industri yang berskala kecil, menengah, maupun besar. Tentunya setiap lulusan dari jurusan Teknik Ketenagalistrikan diharuskan untuk memahami dan menguasai semua materi pada mata pelajaran DLE. Salah satu tujuan mata pelajaran DLE untuk membuat siswa menguasai hukum-hukum dan fenomena rangkaian kemagnetan. Dalam memahami dan menguasai

bagaimana materi tersebut diharapkan siswa harus berperan aktif untuk dapat menemukan langsung hukum-hukum dan fenomena kemagnetan tersebut. Namun pada kenyataannya selama ini siswa SMKN 1 Pariaman belum berperan aktif di kelas. Akibatnya proses pembelajaran menjadi monoton dan siswa merasa bosan serta tidak semua siswa dapat memahami apa yang telah mereka pelajari, hal ini juga berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMKN 1 Pariaman.

Model yang diharapkan mampu meningkatkan partisipasi serta kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran *Guided Discovery Learning* karena dapat melatih siswa untuk menemukan konsep secara mandiri. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menjawab berbagai pertanyaan atau persoalan dan memecahkan persoalan untuk menemukan suatu konsep dimana sebagian atau seluruh pengetahuan ditemukan sendiri dengan bimbingan guru. Dalam menerapkan model ini guru lebih sedikit menjelaskan dan lebih banyak untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa cenderung aktif dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Model *Guided Discovery Learning* mengharapkan siswa kepada situasi dimana siswa tersebut bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan.

Menurut Carin (dalam Alhamidy, 2013:23), model *Guided Discovery* merupakan proses kombinasi yang serasi antara pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher center*) dan terpusat pada siswa (*student center*). Dalam model pembelajaran ini, guru memberikan kebebasan siswa untuk menemukan suatu konsep sendiri, karena dengan menemukan sendiri siswa dapat lebih

memahami apa yang mereka dapatkan tersebut sehingga dapat diingat lebih lama. Sedangkan guru hanya memberikan pengarahan atau petunjuk. Model ini dapat melatih keterampilan siswa untuk menyelidiki dan memecahkan masalah secara mandiri. Sedangkan menurut Eggen, Kauchak (2013:177) model *Guided Discovery Learning* atau penemuan terbimbing adalah pendekatan mengajar dimana guru memberi siswa contoh topik spesifik dan memandu siswa memahami topik tersebut. Dalam hal ini pembelajaran *Guided Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mengajak para siswa untuk melakukan kegiatan sendiri dengan bimbingan dari guru, model ini efektif mendorong keterlibatan dan memotivasi siswa dan membantu mereka menemukan suatu konsep sendiri dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik yang jelas.

Seperti yang dibahas diatas *Guided Discovery Learning* mempunyai kelebihan atau sisi positif membantu peserta didik dalam mencapai pembelajaran. Menurut Markaban (2006:16), a) siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan; b) menumbuhkan dan menanamkan sikap *inquiry* (mencari-temukan); c) mendukung kemampuan *problem solving* siswa; d) memberikan sarana interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru; e) materi yang dipelajari mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya. Jadi kelebihan pembelajaran *Guided Discovery Learning* adalah menuntut siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan mampu meningkatkan partisipasi serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMK Negeri 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran cenderung satu arah.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.
3. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
4. Beberapa siswa mendapat nilai ≤ 70 sehingga belum tuntas dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dibatasi permasalahan pada penelitian ini pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada Kompetensi Dasar Menerapkan Hukum-Hukum dan Fenomena rangkaian Kemagnetan di kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMK N 1 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dari model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada Kompetensi

Dasar Menerapkan Hukum-Hukum dan Fenomena rangkaian Kemagnetan di kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari implementasi model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada Kompetensi Dasar Dasar Menerapkan Hukum-Hukum Dan Fenomena rangkaian Kemagnetan di kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

- a. Meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Memberikan rasa berani serta percaya diri pada siswa
- c. Sebagai bahan intropeksi diri untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal
- d. Memberikan situasi proses belajar menjadi lebih bergairah sehingga memungkinkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah.

2. Guru

- a. Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional.
- b. Memperbaiki pembelajaran, meningkatkan, dan mengembangkan profesionalisme.

- c. Untuk menambahkan pengalaman dan wawasan terhadap guru dalam rangka melaksanakan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.
- d. Memberikan referensi bagi guru dalam penggunaan model berbantuan media pembelajaran yang tepat sehingga efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- e. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.
- f. Sebagai sumber informasi bagi guru tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.

3. Sekolah

- a. Memberikan informasi tentang perkembangan kemampuan siswa kelas X Teknik ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman.
- b. Sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama dalam suatu pokok bahasan tertentu.

4. Peneliti

- a. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menjelaskan, menggunakan keterampilan, mengevaluasi, dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan keteknikan.

- b. Menambah pengetahuan lebih tentang pola pembelajaran yang digunakan di kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran *Guided Discovery Learning*.
- c. Memberikan pengalaman secara langsung untuk mengetahui hasil dari penerapan model *Guided Discovery Learning* dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *guided discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Ketenagalistrikan, dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas TITL1 adalah 73 sedangkan nilai rata-rata siswa dari hasil belajar kelas TOI adalah 79,2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *guided discovery learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dengan t_{hitung} 3,024 lebih besar dari t_{tabel} 2,002. dari analisis data yang didapat besar pengaruh hasil belajar kelas eksperimen adalah 80% berdasarkan KKM yang ditetapkan di sekolah. Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *guided discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar DLE pada KD 3.13 Menerapkan Huku-Hukum Fenomena Rangkaian Kemagnitan kelas X Teknik Ketenagalistrikan di SMKN 1 Pariaman. Dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* hasil belajar siswa lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang belajar menggunakan konvensional di kelas X Teknik Ketenagalistrikan.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan berani dalam mengemukakan pendapatnya.
2. Bagi siswa dapat memberikan kemudahan untuk memahami materi pelajaran serta dapat melatih keberanian siswa untuk berbicara dan mengeluarkan pendapatnya.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat dipergunakan sebagai inovasi serta penyempurnaan pada proses pembelajaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dan disarankan agar memanfaatkan waktu seoptimal mungkin dan dapat mengelola kelas dengan baik pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aprilia, Linda. (2014). “Penerapan Perangkat Pembelajaran Materi Kalor melalui Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Guided Discovery Kelas X SMA”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, Vol 03 (Nomor 03). Hlm 2.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fachris Fajar Prasetya . 2017. Dampak Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar listrik dan Elektronika Pada KelasX TITL SMKN 5 Padang”. *Skripsi*. Padang:UNP.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ar-RuzzMedia.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata pena.
- Melani, Riyan.2012.“Pengaruh Metode *Guided Discovery Learning* Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume 4 (Nomor 1 Tahun 2012).Hlm. 97-105.
- Novita, Inka. 2017. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Dengan LKS Berbasis Penemuan Terhadap Hasil Belajar, Keterampilan Proses Sains, Serta Minat Belajar Pada Konsep Getaran Dan Gelombang di SMPN 1 Kota Bengkulu”. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Volume 1 (Nomor 1 Tahun 2017). Hlm 96.
- Nuraina. 2018. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Trigonometri”. *Jurnal Universitas Almuslim*, Volume 10 (Nomor 3 tahun 2018). Hlm. 15-16.
- Renda Arianto. 2017. “Penerapan Metode Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Padang”. *Skripsi*. Padang:UNP.